

PERANCANGAN KONSERVATORIUM DI YOGYAKARTA



Disusun Oleh:

YOHANES RIENO KUSWARIANDARU

21 . 08 . 1308

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2013

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan
Dengan sebenarnya bahwa tugas akhir :

PERANCANGAN KONSERVATORIUM DI YOGYAKARTA

Adalah benar-benar karya sendiri. Pernyataan ide, kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada lembar yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Yogyakarta, 18 Desember 2013



YOHANES RIENO KUSWARIANDARU

21.08.1308

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Perancangan Konservatorium di Yogyakarta
Nama : Yohanes Rieno Kuswariandaru
N.I.M : 21 . 08 . 1308
Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : TA8306
Semester : Gasal Tahun Ajaran : 2013/2014
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Program Studi : Teknik Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta
Dan dinyatakan diterima untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Teknik
pada tanggal 18 Desember 2013

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.


Dr.-Ing. Wiyatiningsih, ST., MT.

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II


Parmonangan Manurung, ST., MT.


Ir. Eddy Christianto, MT.

**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN KONSERVATORIUM
DI YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Disusun Oleh :

YOHANES RIENO KUSWARIANDARU

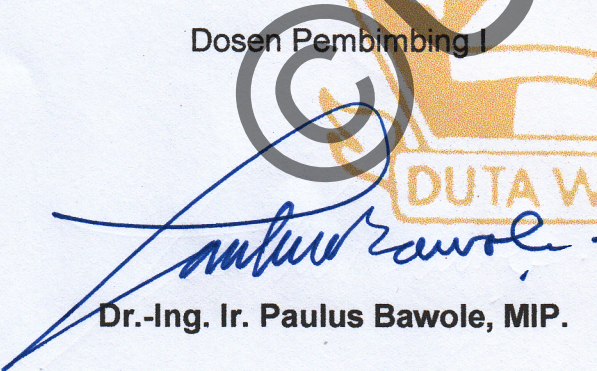
21.08.1308

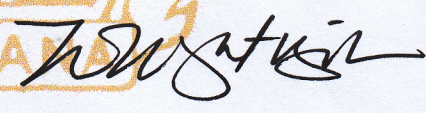
Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 18 Desember 2013

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.


Dr.-Ing. Wiyatiningsih, ST., MT.

Mengetahui,

Ketua Progam Studi Arsitektur




Ir. Eddy Christianto, MT.



Daftar Isi	<i>i</i>
Kerangka Berpikir	01
Latar Belakang <i>Potensi Kesenian, Animo pendidikan musik, Tempat pertunjukan musik, Group atau kelompok musik, Pertunjukan musik di Yogyakarta</i>	02
Studi Literatur <i>R. Kelas teori, R. Kelas praktek, Pencahayaan ruangan, Stage (panggung), Tempat duduk penonton, Akustik Ruangan, Akustik Lingkungan, Maintenance, Water treatment, AC-VRV System</i>	04
Studi Preseden <i>SMM Yogyakarta, ISI Yogyakarta, Kesimpulan</i>	07
Analisis Site <i>Kriteria Site, Data Site, Batas Site, Potensi Site, Analisis, Sirkulasi eksisting, Karakteristik bangunan sekitar, Kesimpulan</i>	12
Program Ruang <i>Struktur organisasi, Program studi, Rencana dan strategi, Pelaku kegiatan, Kelompok kegiatan, Kebutuhan ruang, Besaran ruang, Pola dan alur sirkulasi, Hubungan ruang,</i>	16
Konsep <i>Zoning, Gubahan masa bangunan, Morfologi bentuk bangunan, Sirkulasi, Orientasi, Struktur, Aamphitheater, Music park, Vegetasi, R. Kelas, Gedung Pertunjukan, Perpustakaan, Pemcahayaan, Material, Utilitas</i>	23
Daftar Pustaka	28



ABSTRAK

PERANCANGAN KONSERVATORIUM DI YOGYAKARTA

Proyek Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Konservatorium di Yogyakarta” merupakan suatu proyek arsitektur yang termasuk dalam segmen pendidikan musik untuk jenjang S1. Keberadaan fasilitas pendidikan ini pada hakikatnya berakar dari Yogyakarta sebagai kota seni, budaya dan pendidikan. Konservatorium ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan tinggi musik yang berkualitas dan menjadi fasilitas untuk menyalurkan kebutuhan masyarakat dalam hal musik. Pendidikan musik di konservatorium dibagi menjadi tiga bidang studi utama yaitu *Classical Music Performance* (Pertunjukan Musik Klasik), *Contemporary Music Performance* (Pertunjukan Musik Modern / Pop – Jazz) dan *Music Production and Composition* (Produksi dan Komposisi Musik). Kegiatan utama dari konservatorium ini adalah pembelajaran teori (umum – musik), pembelajaran praktek (individu – kelompok), pertunjukan (*indoor – outdoor*) dan kumpul komunitas musik. Jenis dan jumlah fasilitas ruang serta pembagian dan zonasi ruang disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan pengguna konservatorium.

Konsep transformasi desain perancangan konservatorium ini menggunakan pendekatan metafor dimana memetaforakan sebuah alunan musik yang dinamis dan mengalir ke dalam sebuah desain bangunan. Pendekatan lain dilakukan dengan memadukan arsitektur lokal dengan arsitektur modern. Permasalahan dari proyek ini adalah bagaimana merancang suatu kesatuan bangunan pendidikan musik yang dapat menyelesaikan persoalan akustik, pencahayaan alami dan arsitektur ramah lingkungan. Konservatorium ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masyarakat dalam hal seni musik dan menjadi wadah kelompok-kelompok atau komunitas-komunitas untuk berkarya dan berinteraksi sehingga seni musik itu sendiri akan berkembang.

Kata kunci :

Konservatorium, Musik, Pendidikan, Pertunjukan, Komunitas, Akustik.

ABSTRACT

DESIGN CONSERVATORY OF MUSIC IN YOGYAKARTA

Design Conservatory of Music in Yogyakarta is an architectural project of music education for bachelor degree. The existence of this educational facility is essentially based on Yogyakarta as a city of art, culture and education. The conservatory of music is expected to answer the community needs for a good music education and become a facility to conduct the community needs in terms of music. Three major study at the conservatory of music are Classical Music Performance, Contemporary Music Performance (Pop – Jazz) and Music Production and Composition. The main activities of this conservatory is theory (common - music), practice (individual - group), performances (indoor - outdoor) and community of music gathering. The type and number of facilities as well as the spatial zoning are adapted to the conservatory of music user needs.


The concept of this conservatory of music transformation design using the metaphor approach which applies a flowing and dynamic music into a building design. Another approach is done by combining local architecture with contemporary architecture. The problem of this project is how to design a unity of music education building that can solve acoustic problems, natural lighting and environmentally friendly architecture. The conservatory of music is also expected can provide various music knowledge to the communities and became a place for many groups and communities of music to work and interact each other so the art of music itself will evolve.

Keywords :

Conservatory of music, Music, Education, Performance, Community, Acoustics.



LATAR BELAKANG



YOGYAKARTA DIKENAL SEBAGAI KOTA SENI DAN BUDAYA SERTA KOTA PELAJAR. ANIMO MASYARAKAT TERHADAP SENI MUSIK TERBILANG TINGGI. PERKEMBANGAN SENI MUSIK DI YOGYAKARTA SANGAT PESAT.

**MUSIK TIDAK BISA LEPAS DARI KEHIDUPAN MANUSIA
MUSIK MEMILIKI MANFAAT YANG POSITIF BAGI MANUSIA
MUSIK DAPAT DIJADIKAN SEBAGAI PROFESI**

**YOGYAKARTA MERUPAKAN SALAH SATU KOTA SEBAGAI KBLAT MUSIK DI INDONESIA (SELAIN BANDUNG DAN JAKARTA).
BELUM TERSEDIA SARANA PENDIDIKAN SENI MUSIK YANG DILENGKAPI FASILITAS DENGAN KUALITAS BAIK.
BELUM TERSEDIA WADAH UNTUK PARA MUSISI BERKUMPUL, BERTUKAR PIKIRAN, DAN BERKOLABORASI.**



KONSERVATORIUM DI YOGYAKARTA

TRANSFORMASI DESAIN



**GAMBAR PRA RENCANA
GAMBAR SKETSA
GAMBAR 3D
MAKET
LAPORAN PERANCANGAN**

PENGUMPULAN DATA

- PRIMER**
- # SURVEY
 - # PENGUKURAN
 - # FOTO
 - # OBSERVASI
 - # WAWANCARA
- DATA FISIK**
- DATA EKSISTING**
- DATA AKTIVITAS**
- SEKUNDER**
- b PERATURAN PEMERINTAH (RTRW, RTBL, PERDA, DLL)
 - b PETA KAWASAN / SITE
 - b PRESEDEN



APA KONSERVATORIUM

ADALAH SUATU TEMPAT ATAU LEMBAGA PENDIDIKAN, PENYELIDIKAN, PEMELIHARAAN DAN PENGEMBANGAN SENI MUSIK SETARA STRATA SATU (S1) ATAU SARJANA

TUJUAN

- TEMPAT PENDIDIKAN MUSIK FORMAL YANG MEMENUHI SYARAT SEBAGAI SEKOLAH MUSIK
- WADAH PECINTA & PELAKU MUSIK UNTUK MENGAPRESIASIKAN KEMAMPUAN



DI MANA

NITIPRAYAN, NGESTIHARJO, KASIHAN BANTUL D. I. YOGYAKARTA

FUNGSI

- PENDIDIKAN MUSIK FORMAL
- APRESIASI MUSIK
- SOSIALISASI MUSIK

KONSEP

- INTERIOR
- SIRKULASI
- UTILITAS
- SRTUKTUR
- MORFOLOGI BENTUK
- AKTIVITAS

STUDI LITERATUR

MUSIK
KONSEP PERANCANGAN
BANGUNAN PENDIDIKAN
AKUSTIK RUANG
R. PERTUNJUKAN
STRUKTUR
LANDSCAPE
UTILITAS



STUDI PRESEDEN

ISI YOGYAKARTA

IMI JAKARTA
CONSERVATORY OF MUSIC UPH
TBY CONCERT HALL
P4TK SENI & BUDAYA
SMM YOGYAKARTA
UNY

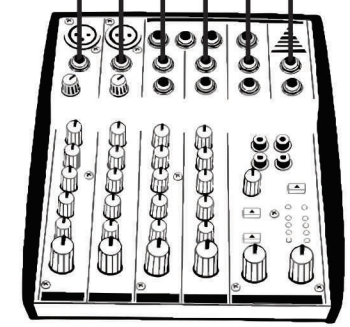
JULLIARD SCHOOL

SAN FRANCISCO COMSERVATORY OF MUSIC
CONSERVATORI VAN AMSTERDAM
PEABODY INSTITUTE
MANHATTAN SCHOOL OF MUSIC
CURTIS INSTITUTE OF MUSIC

LANGSUNG ON - LINE

ANALISIS

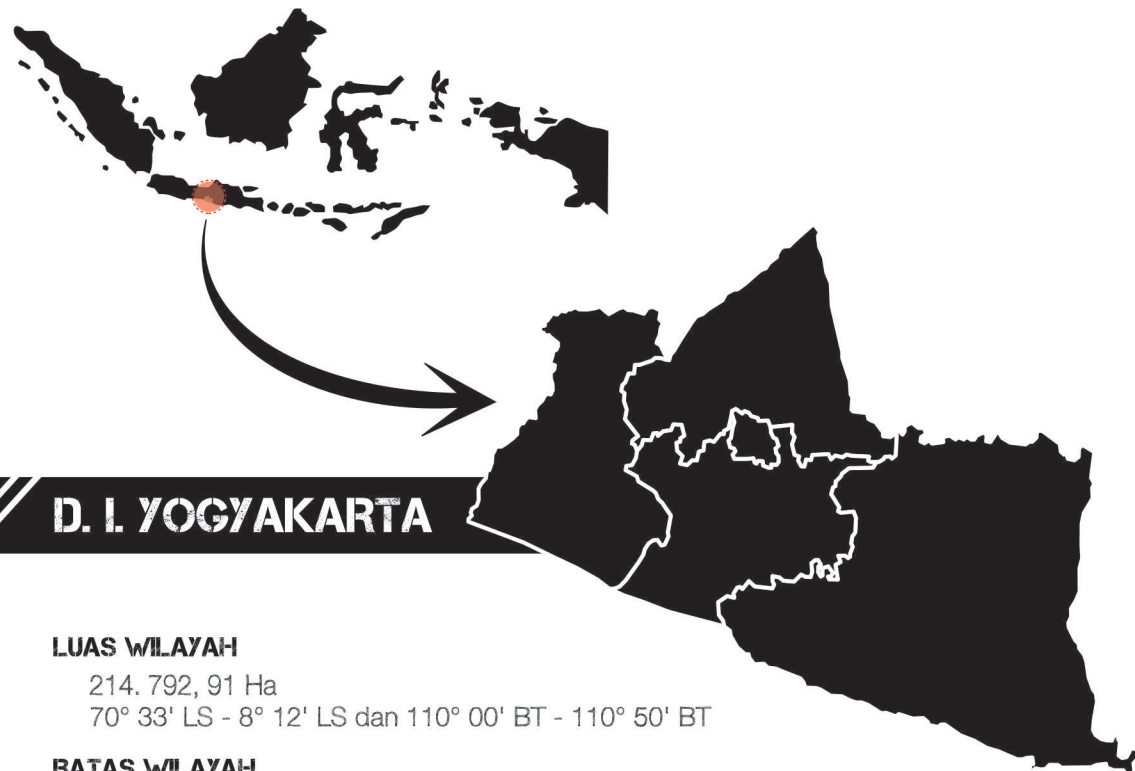
SITE - MAKRO - MIKRO - EKSISTING
AKTIVITAS - POLA & JENIS
KEBUTUHAN RUANG
BESARAN RUANG
HUBUNGAN RUANG
PENGGUNA / PELAKU
ZONING
SIRKULASI





LATAR BELAKANG

potensi kesenian



D. I. YOGYAKARTA

LUAS WILAYAH

214. 792, 91 Ha
70° 33' LS - 8° 12' LS dan 110° 00' BT - 110° 50' BT

BATAS WILAYAH

UTARA : KAB. MAGELANG - JAWA TENGAH
TIMUR : KAB. KLATEN - JAWA TENGAH
SELATAN : SAMUDERA HINDIA
BARAT : KAB. PURWOREJO - JAWA TENGAH

PEMBAGIAN WILAYAH ADMINISTRASI

KOTA YOGYAKARTA
KABUPATEN BANTUL
KABUPATEN SLEMAN
KABUPATEN KULONPROGO
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KEPADATAN PENDUDUK

LAKI-LAKI : 1. 708. 910 JIWA
PEREMPUAN : 1. 748. 581 JIWA
JUMLAH : 3. 457. 491 JIWA

FASILITAS PENDIDIKAN (PERGURUAN TINGGI)

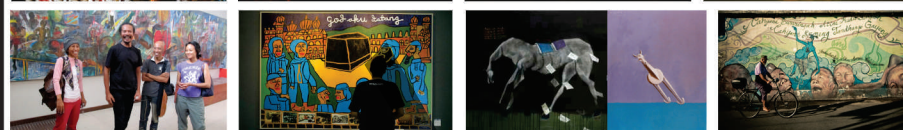
NEGERI : 10
SWASTA : 117
JUMLAH : 127



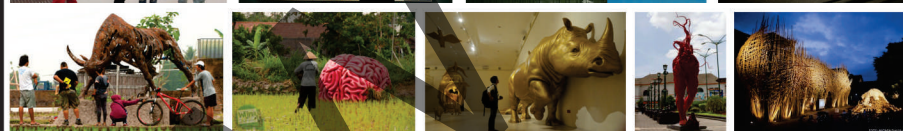
tari



lukis



kriya



musik



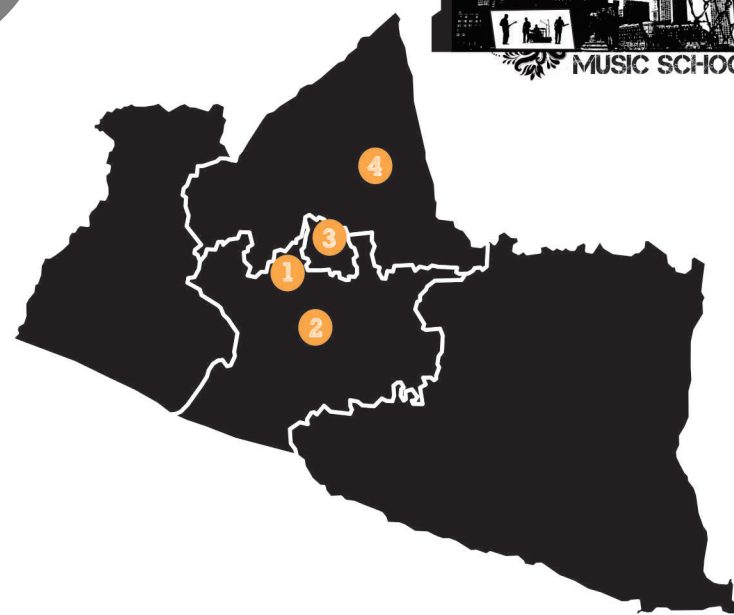
D. I. Yogyakarta merupakan daerah yang memiliki kekayaan seni dan budaya yang beraneka ragam. Dari seni tari, seni lukis, seni kriya hingga seni musik. Hal ini juga dibuktikan dengan banyaknya sanggar-sanggar, komunitas seni dan seniman-seniman nasional bahkan internasional yang berkarya di D. I. Yogyakarta.

Berikut adalah beberapa potensi kesenian yang ada di D. I. Yogyakarta. Seni tari di D. I. Yogyakarta merupakan sebuah warisan budaya yang menjadi identitas dari daerah ini sendiri. Dari tari klasik yang biasanya dipertontonkan pada acara-acara tertentu hingga tari kreasi baru yang merupakan buah dari perkembangan seni tari di D. I. Yogyakarta. Sanggar-sanggar tari seperti Padepokan Bagong K. serta Didik Nini Towok menjadi contoh sanggar tari kreasi baru yang selalu eksis.

Seni lukis merupakan salah satu bentuk seni yang juga berkembang di D. I. Yogyakarta. Pelukis ternama seperti Alm. Affandi merupakan seniman lukis yang tersohor hingga internasional. Bahkan pelukis-pelukis era sekarang seperti Joko Pekik, Nasirun, Bob Sick, Ugo Untoro dan Erika merupakan pelukis ternama yang berkarya di D. I. Yogyakarta. Belum lagi potensi seniman-seniman muda yang berkarya melalui street art juga menjadi daya tarik tersendiri.

Para perupa D. I. Yogyakarta bahkan mampu membuat beberapa pameran untuk karya-karya mereka yang berskala internasional seperti ArtJog, Bienalle Jogja dan pameran-pameran lain untuk menunjukkan eksistensi mereka.

Seni musik sangat berkembang, baik musik klasik maupun kontemporer dan alternatif. Musisi-musisi ternama banyak yang berasal dan berkarya di D. I. Yogyakarta.



institusi pendidikan musik





LATAR BELAKANG



Std. Kridosono



Alun-alun Selatan



Std. Mandala Krida



Tembi Rumah Budaya



Auditorium RRI Jogja



Auditorium PPPG Kesenian



Taman Budaya Yogyakarta



Alun-alun Utara



Monumen S O 1 Maret

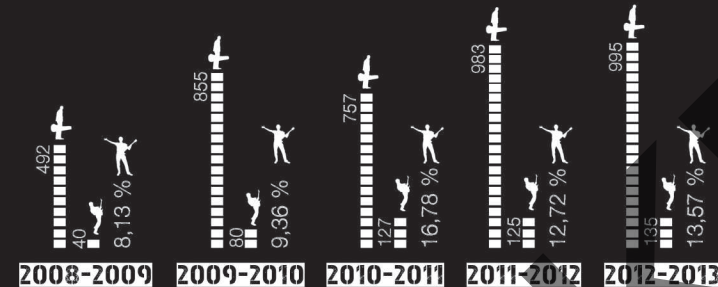


Jogja Expo Center

TEMPAT PERTUNJUKAN MUSIK



ANIMO TERHADAP PENDIDIKAN MUSIK



Kua Etnika



Kyai Kanjeng



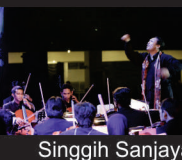
Sawung Jabo



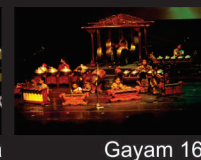
Sa' Unine String



Oni n Friends



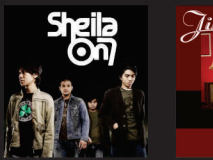
Singgih Sanjaya



Gayam 16



Letto



Sheila on 7



Jikustik



Shaggy Dog

GRUP / KELOMPOK MUSIK di YOGYAKARTA

PERTUNJUKAN MUSIK di YOGYAKARTA



Festival Band Pelajar



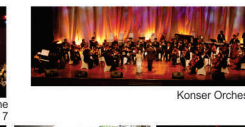
Festival Keroncong Pelajar



Festival Band Pelajar



Konser Sa' Unine Orchestra dan Sheila on 7



Konser Orchestra



Dojakarta Islamic Orchestra



Forum Musik Tembi



Djogja Blues Session



Geronimo Blues Session



Yogyakarta Gamelan Festival



L.A.Lights Indiefest



Yamaha Asian Beat



L.A.Lights Indiefest



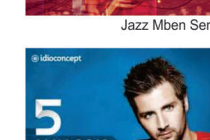
Jazz Mben Senen



Ngayogjazz



Economic Jazz



Secondhand Serenade



Iskandar Wijaya



M. L. T. R.



Orkes Jalanan



Jazz Mben Senen



Jazz di Gunung

Festival musik pelajar di D. I. Yogyakarta telah menjadi sebuah kegiatan yang sangat digemari dan juga menjadi sebuah kegiatan positif bagi para pelajar di D. I. Yogyakarta. Hal ini menunjukkan musik menjadi sebuah cara bagi pelajar untuk mengapresiasi diri mereka.

Pertunjukan musik klasik masih menjadi sebuah tontonan dan hiburan yang sangat diminati bagi para penikmat dan pelaku musik. Bahkan tidak hanya membawakan musik klasik saja tetapi berkembang dengan mengkolaborasi dengan musik modern.

Pertunjukan musik bahkan telah menjadi sebuah rutinitas dan telah mampu membentuk komunitas-komunitas pelaku dan pecinta musik. Hal ini menjadi hal yang sangat positif dalam perkembangan musik di D. I. Yogyakarta.

D. I. Yogyakarta menjadi salah satu daerah di Indonesia yang menjadi salah satu kota penyelenggara sebuah event festival band dari yang skala nasional bahkan internasional. Dan para peserta dari D. I. Yogyakarta sangat diperhitungkan kredibilitasnya.

Pertunjukan music jazz di Indonesia sedang mengalami peningkatan animo. Bahkan di D. I. Yogyakarta terdapat beberapa event musik jazz yang bisa dibilang berkelas karena melibatkan berbagai musisi baik nasional dan internasional.

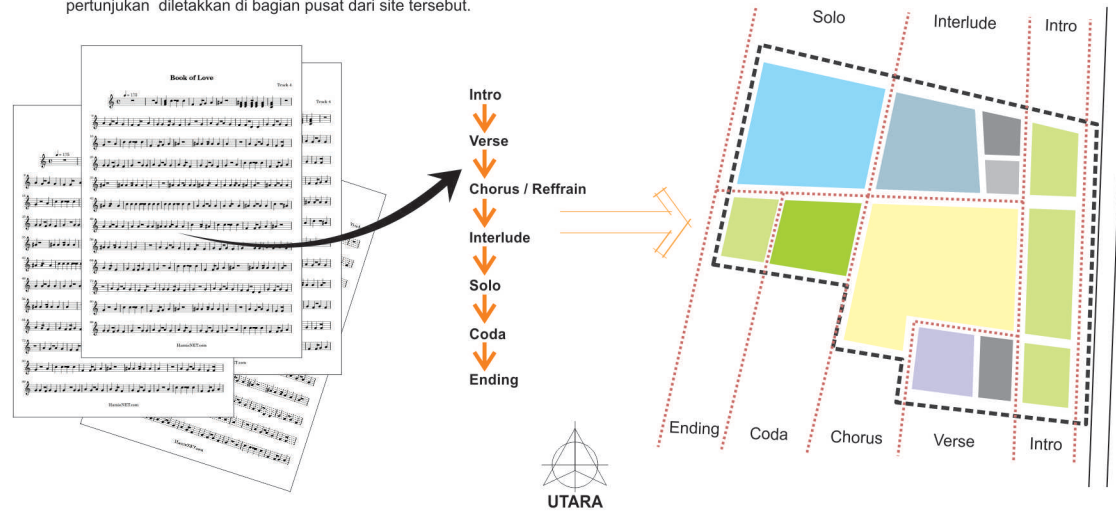
Perkembangan musik di D. I. Yogyakarta dapat dikatakan meningkat. Hal ini terbukti dengan mulai banyaknya musisi-musisi ternama internasional yang melakukan pertunjukan di D. I. Yogyakarta.

Pertunjukan musik di D. I. Yogyakarta bahkan bisa dilakukan di mana saja. Tidak hanya di sebuah auditorium atau lapangan saja tetapi di jalan, di area parkir bahkan di gunung. Hal ini menunjukkan bahwa musik adalah milik semua orang.

Keberadaan sejumlah grup atau kelompok musik di D. I. Yogyakarta menunjukkan bahwa animo masyarakat terhadap musik sangatlah tinggi. Dengan keberadaan grup musik tersebut juga menunjukkan perkembangan musik di Yogyakarta ini terbilang sangat pesat. Tidak hanya di dominasi dari musik-musik populer saja tetapi grup-grup musik seperti Kyai Kanjeng, Sawung Jabo, Kua Etnikan dan grup-grup musik lain yang memiliki aliran atau genre musik di luar musik populer tetap bisa eksis dan diminati. Keberagaman aliran atau genre musik yang berkembang di D. I. Yogyakarta juga berpotensi menghasilkan perpaduan aliran atau genre musik baru atau biasa disebut musik alternatif. Musik-musik indie pun juga berkembang pesat di Yogyakarta. Grup-grup musik tersebut bahkan telah mampu go internasional.

ZONING

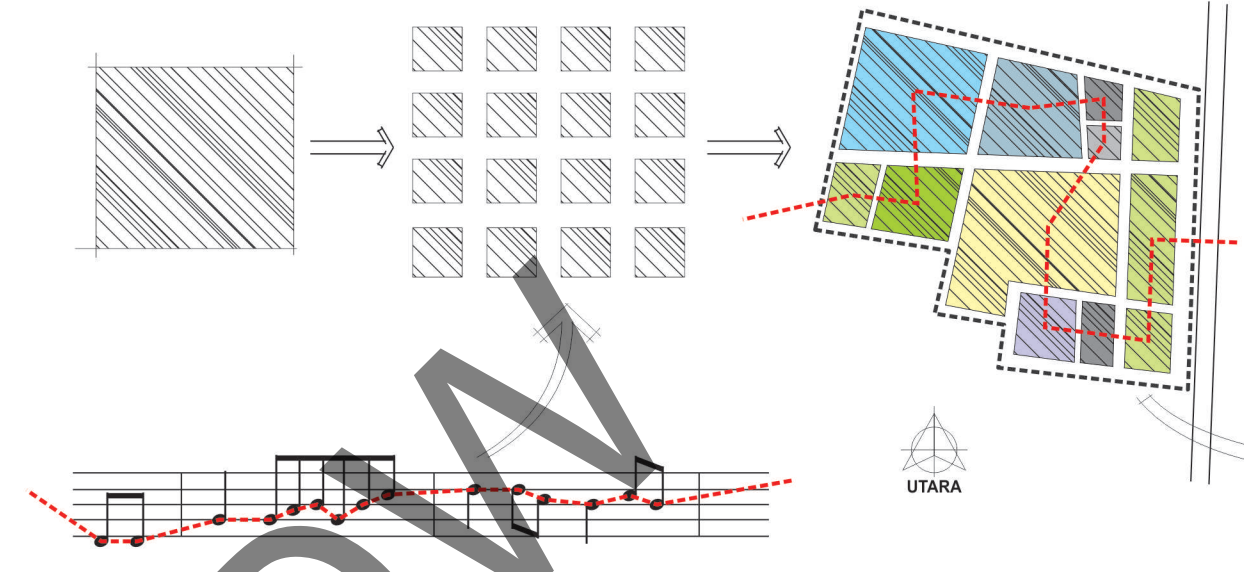
Perancangan zoning diadaptasi dari susunan sebuah lagu dimana terdapat intro, verse, chorus, interlude, solo, coda dan ending sebagai bagian dari kesatuan lagu tersebut sehingga zoning membentuk sebuah sequence yang linier. Kelompok kegiatan utama seperti pendidikan, pengelolaan dan pertunjukan diletakkan di bagian pusat dari site tersebut.



Keterangan :

- Welcome Area (Music Park / Plaza)
- Kelompok Zona Pengelola
- Kelompok Zona Pendidikan
- Kelompok Zona Retaill (Music Shop, Kafetaria, Coffee Shop)
- Kelompok Zona Pertunjukan Skala Recital
- Kelompok Zona Pertunjukan Skala Besar
- Kelompok Zona Pertunjukan Outdoor
- Area Terbuka (Music Park / Plaza)

GUBAHAN MASA BANGUNAN



Keterangan :

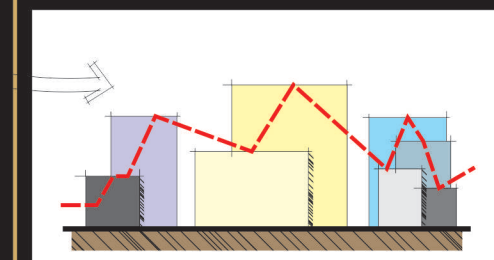
- Welcome Area (Music Park / Plaza)
- Kelompok Zona Pengelola
- Kelompok Zona Pendidikan
- Kelompok Zona Retaill (Music Shop, Kafetaria, Coffee Shop)
- Kelompok Zona Pertunjukan Skala Recital
- Kelompok Zona Pertunjukan Skala Besar
- Kelompok Zona Pertunjukan Outdoor
- Area Terbuka (Music Park / Plaza)

Konsep pengolahan gubahan masa bangunan yang digunakan adalah dengan mencoba membagi sebuah masa bangunan tunggal menjadi beberapa masa berdasarkan dengan fungsi yang berbeda pada setiap masa bangunan tersebut.

Konsep ini digunakan dengan maksud agar para pengguna ruang tersebut mendapatkan pengalaman ruang (sequence) yang berbeda pada setiap masa bangunan.

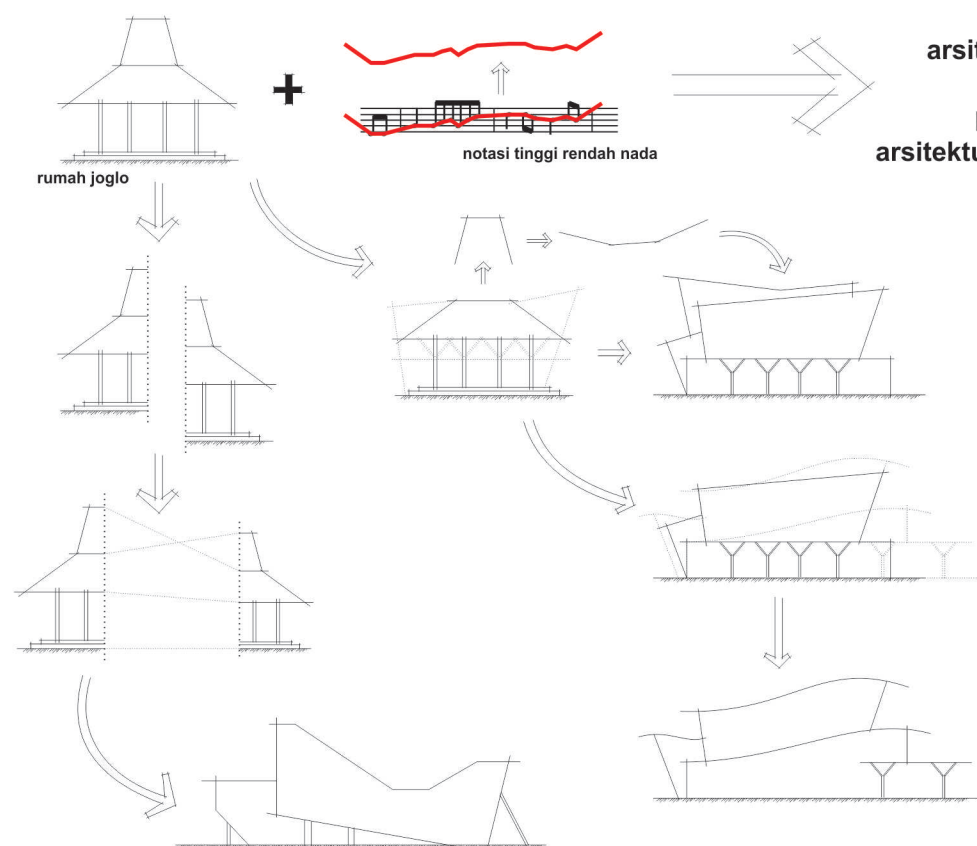
Konsep ini juga bertujuan agar terjadi aliran udara yang baik pada setiap masa bangunan. Pencahayaan alami juga menjadi faktor yang menentukan dalam pemilihan konsep pengolahan gubahan masa bangunan tersebut.

Konsep tersebut lalu diadaptasikan dengan notasi nada pada sebuah lagu. Sehingga masa bangunan tersebut membentuk sebuah pola irama yang linier.



ELEVATION

MORFOLOGI BENTUK BANGUNAN

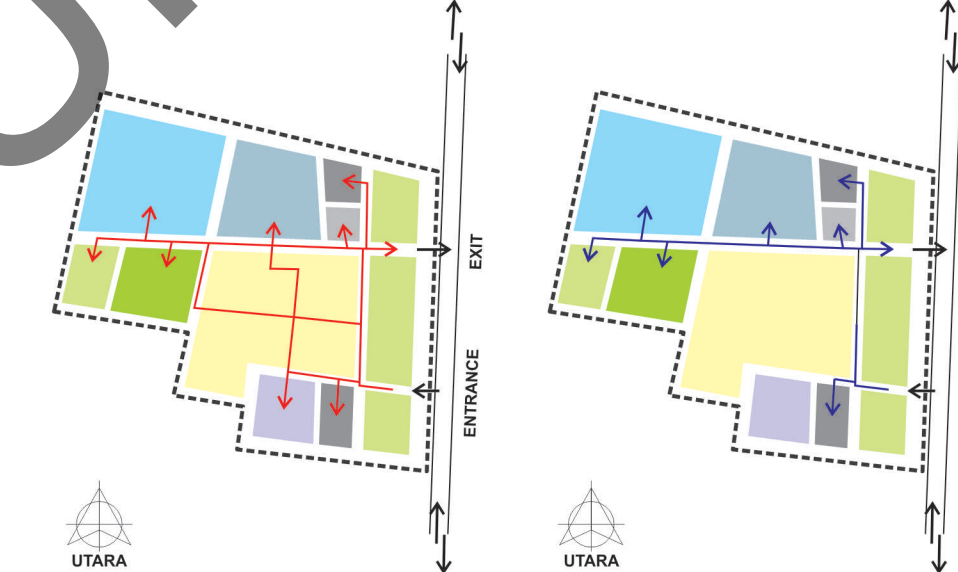


arsitektur lokal + konsep arsitektur kontemporer

Konsep Morfologi Bentuk

Konsep desain yang digunakan adalah dengan menggunakan ide desain arsitektur lokal di Yogyakarta yaitu rumah joglo. Ide desain ini lalu dikombinasikan dengan konsep notasi tinggi rendah nada pada suatu alunan lagu atau musik yang digunakan sebagai konsep arsitektur kontemporer (modern). Penggabungan dua konsep ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah bentuk bangunan modern tetapi tetap kontekstual. Strategi lain yang digunakan adalah dengan menggunakan material-material lokal yang juga dikombinasikan dengan material-material modern. Selain dari bentuk bangunan, suasana yang dihasilkan juga akan terasa suasana arsitektur lokal.

SIRKULASI

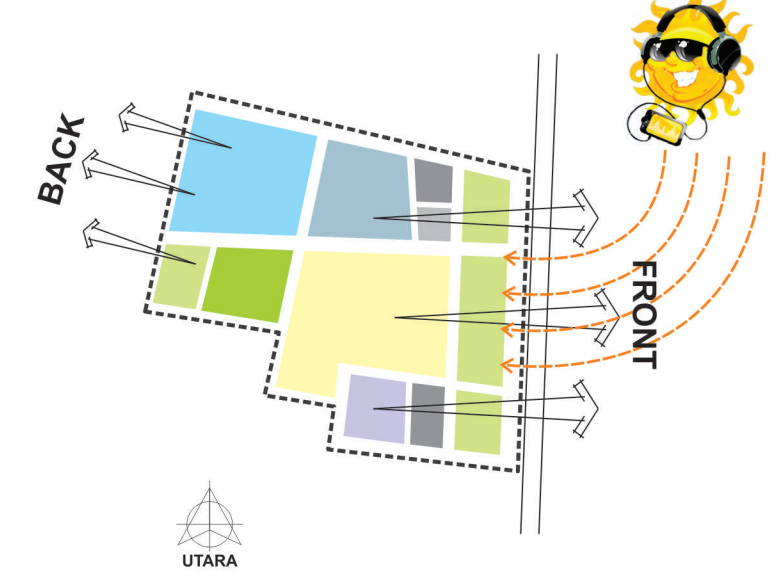


ALUR SIRKULASI MAHASISWA DAN PENGELOLA

ALUR SIRKULASI PENGUNJUNG UMUM

Konsep alur sirkulasi dibedakan menjadi 2 jalur, yaitu jalur 1 (mahasiswa dan pengelola) dan jalur 2 (pengunjung umum : musisi, masyarakat dan penonton pertunjukan). Pembagian ini dilakukan untuk memisahkan antara kelompok kegiatan privat (perkuliahan) dengan publik (pertunjukan dan sosialisasi musik). Dengan pembagian alur sirkulasi ini diharapkan dapat memudahkan sirkulasi pengguna konservatorium ini. Selain itu antar kegiatan dapat berlangsung bersamaan tanpa mengganggu atau mempengaruhi kegiatan lainnya.

ORIENTASI

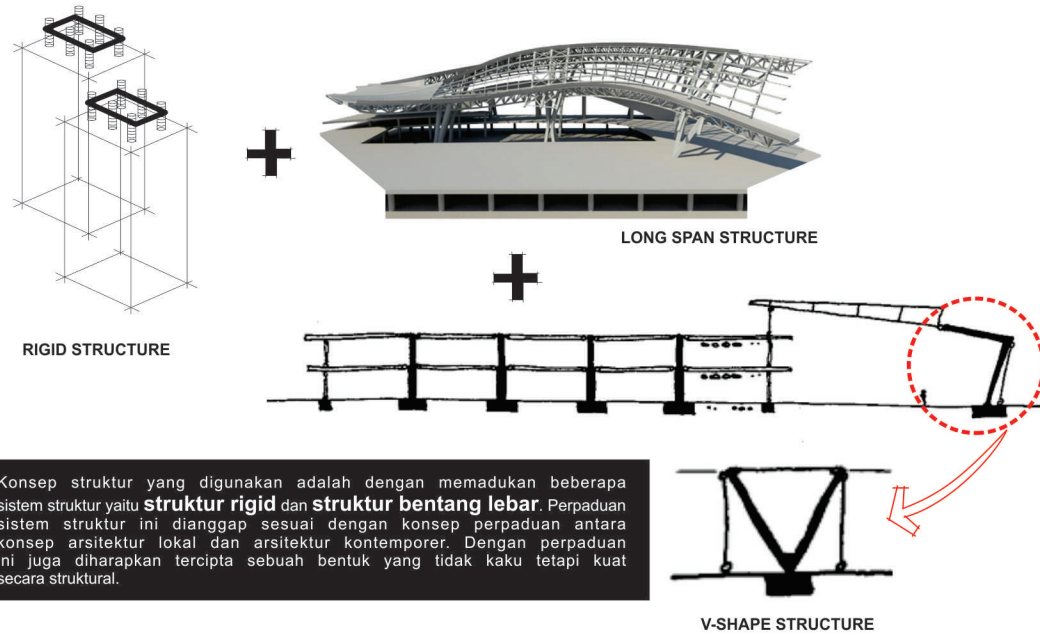


Arah orientasi bangunan sebagian besar menghadap arah timur dimana merupakan usaha untuk merespon posisi jalan utama menuju site. Selain itu arah orientasi hadap bangunan ini juga merespon arah datangnya cahaya matahari sebagai sumber cahaya alami.



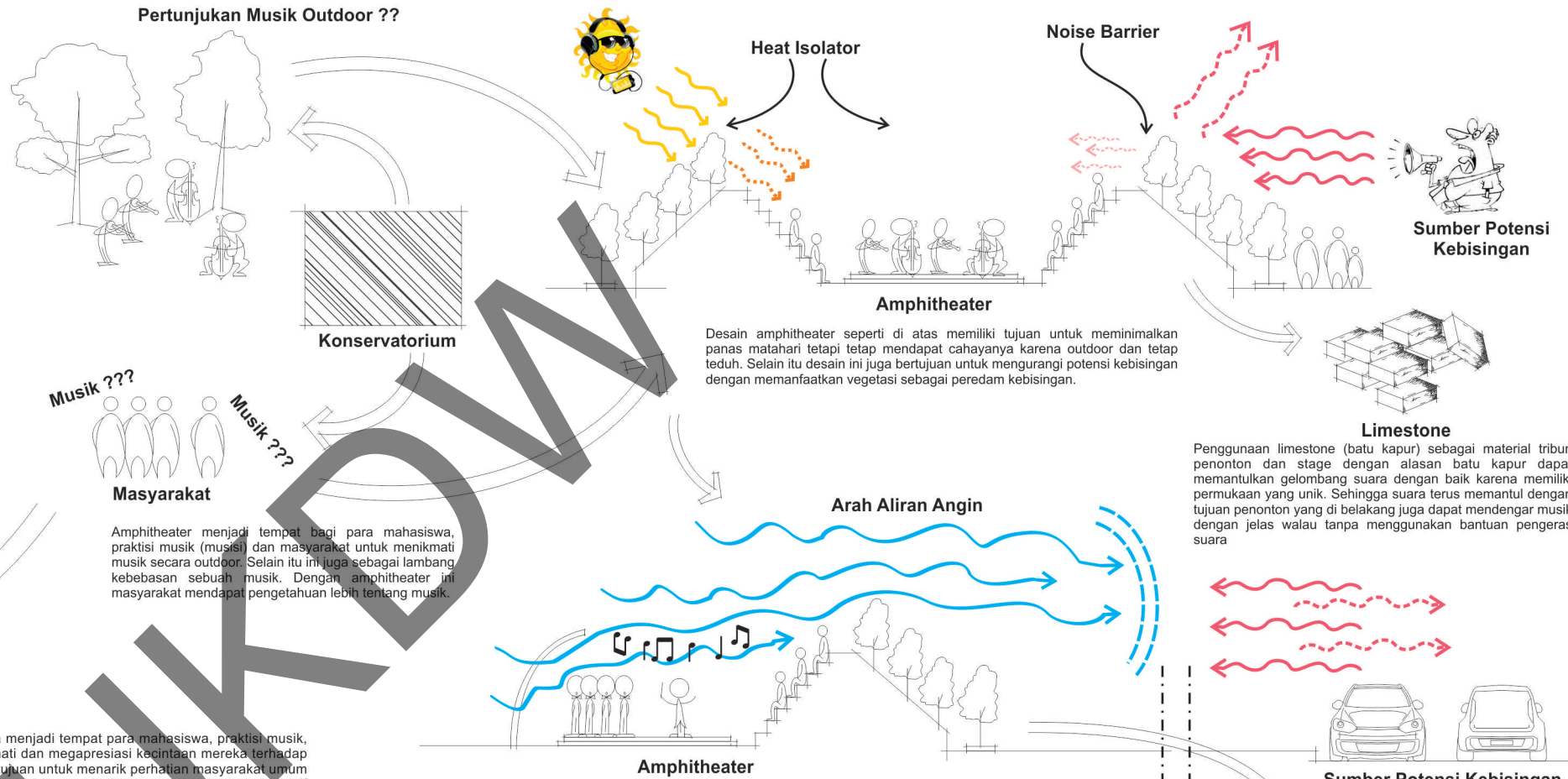
KONSEP

STRUKTUR

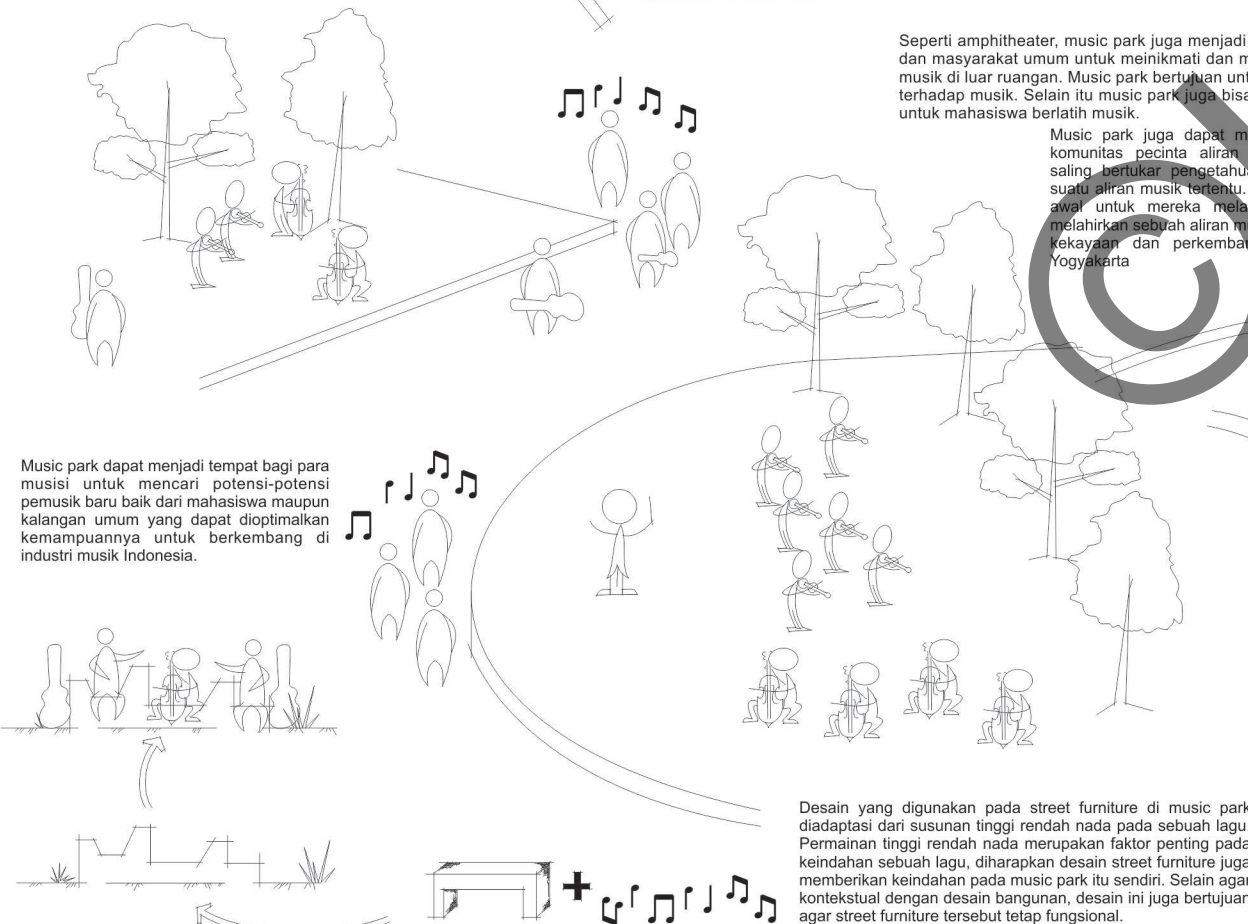


Konsep struktur yang digunakan adalah dengan memadukan beberapa sistem struktur yaitu **struktur rigid** dan **struktur bentang lebar**. Perpaduan sistem struktur ini dianggap sesuai dengan konsep perpaduan antara konsep arsitektur lokal dan arsitektur kontemporer. Dengan perpaduan ini juga diharapkan tercipta sebuah bentuk yang tidak kaku tetapi kuat secara struktural.

AMPHITHEATER



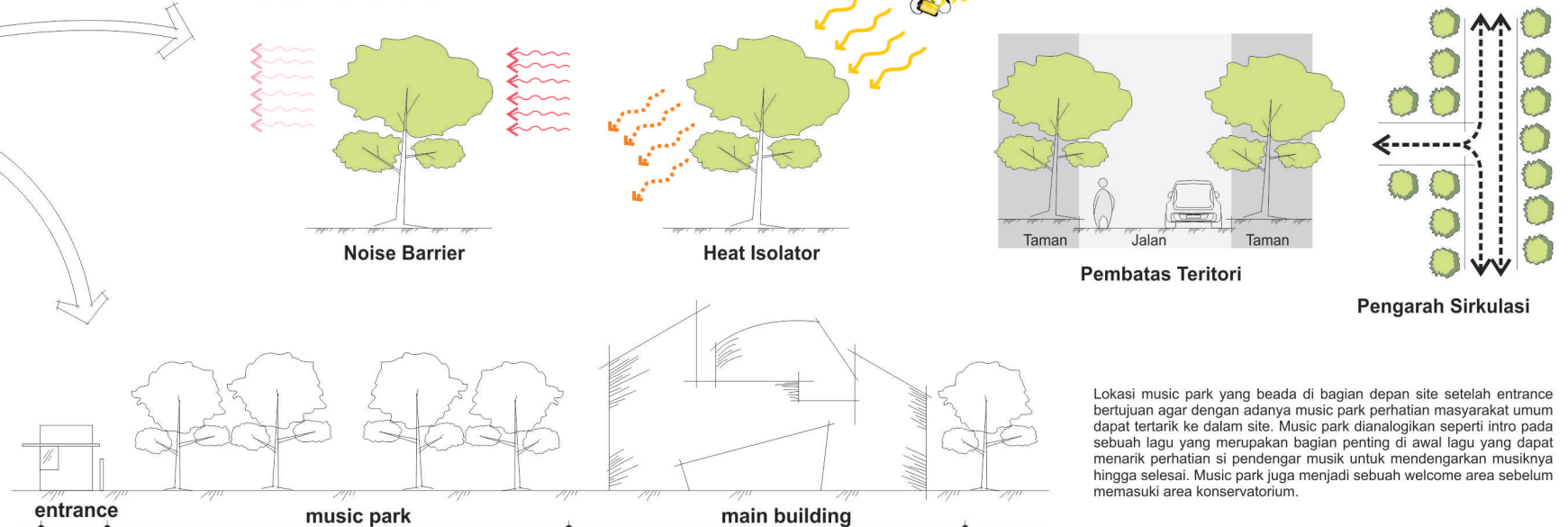
MUSIC PARK



Music park dapat menjadi tempat bagi para musisi untuk mencari potensi-potensi pemusik baru baik dari mahasiswa maupun kalangan umum yang dapat dioptimalkan kemampuannya untuk berkembang di industri musik Indonesia.

Desain yang digunakan pada street furniture di music park diadaptasi dari susunan tinggi rendah nada pada sebuah lagu. Permainan tinggi rendah nada merupakan faktor penting pada keindahan sebuah lagu, diharapkan desain street furniture juga memberikan keindahan pada music park itu sendiri. Selain agar kontekstual dengan desain bangunan, desain ini juga bertujuan agar street furniture tersebut tetap fungsional.

VEGETASI

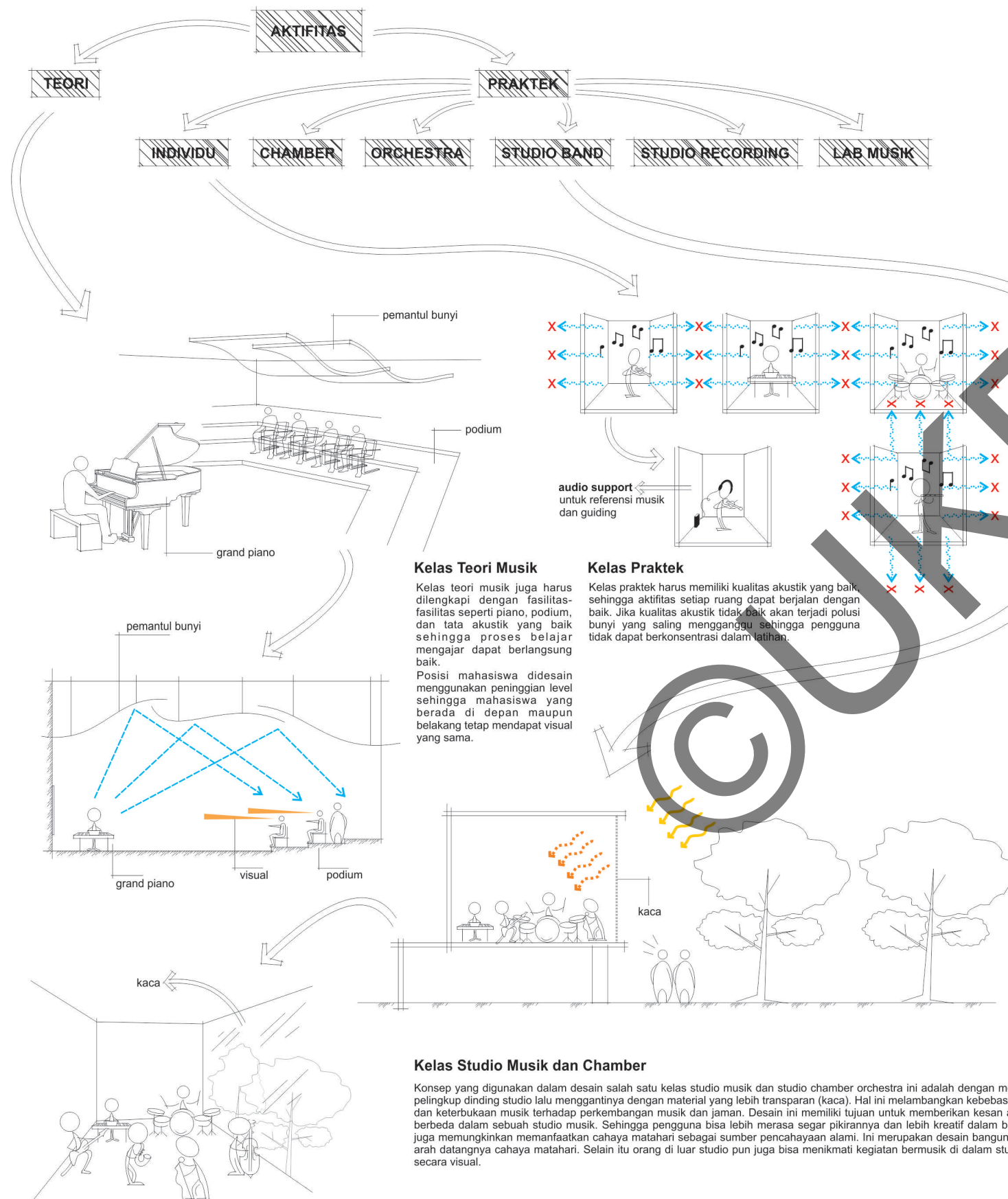


Lokasi music park yang berada di bagian depan site setelah entrance bertujuan agar dengan adanya music park perhatian masyarakat umum dapat tertarik ke dalam site. Music park dianalogikan seperti intro pada sebuah lagu yang merupakan bagian penting di awal lagu yang dapat menarik perhatian si pendengar musik untuk mendengarkan musiknya hingga selesai. Music park juga menjadi sebuah welcome area sebelum memasuki area konservatorium.

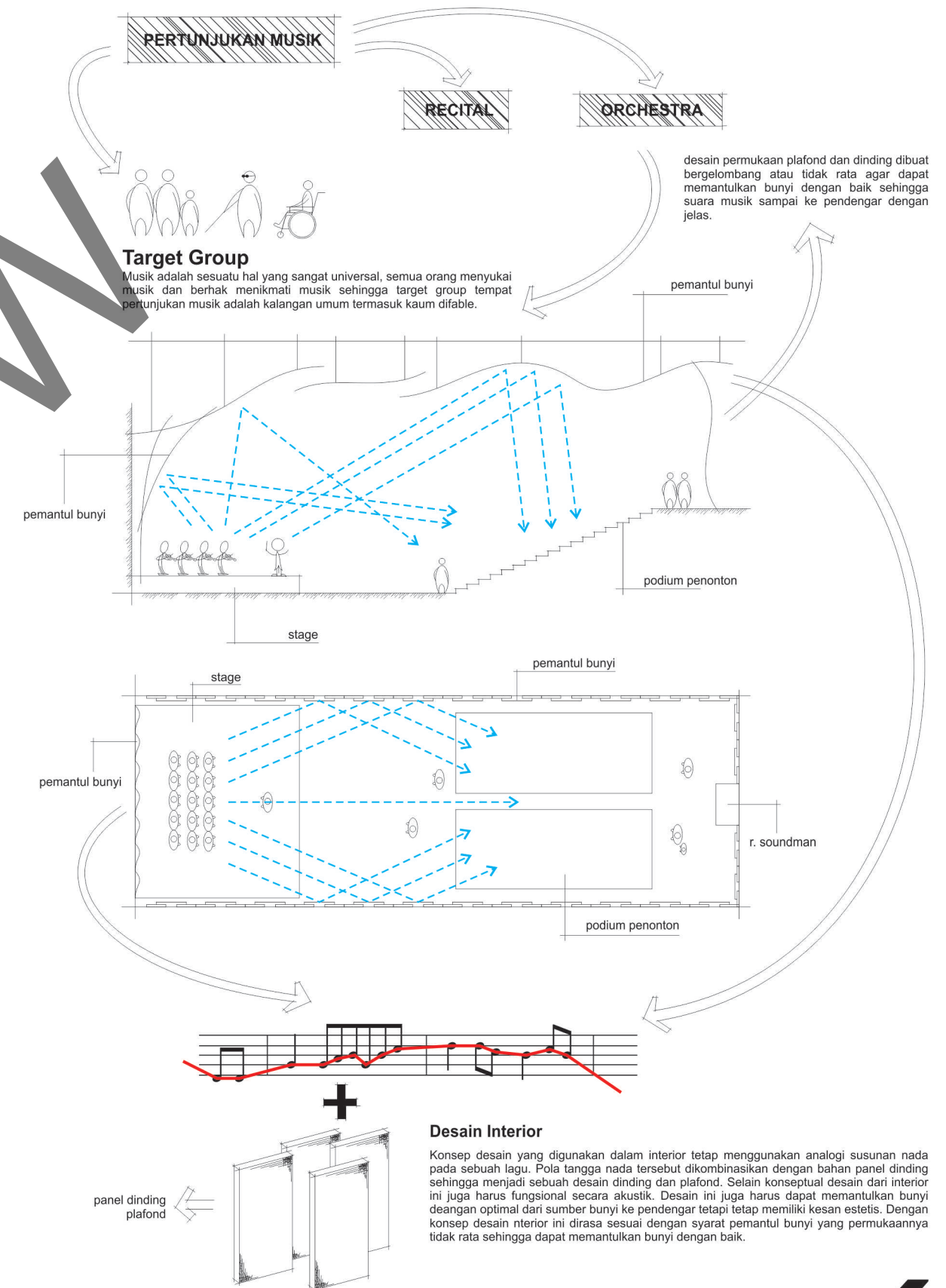


KONSEP

RUANG KELAS



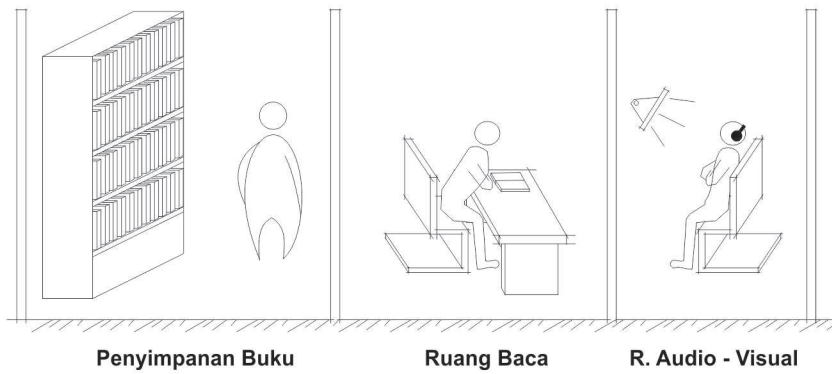
PERTUNJUKAN





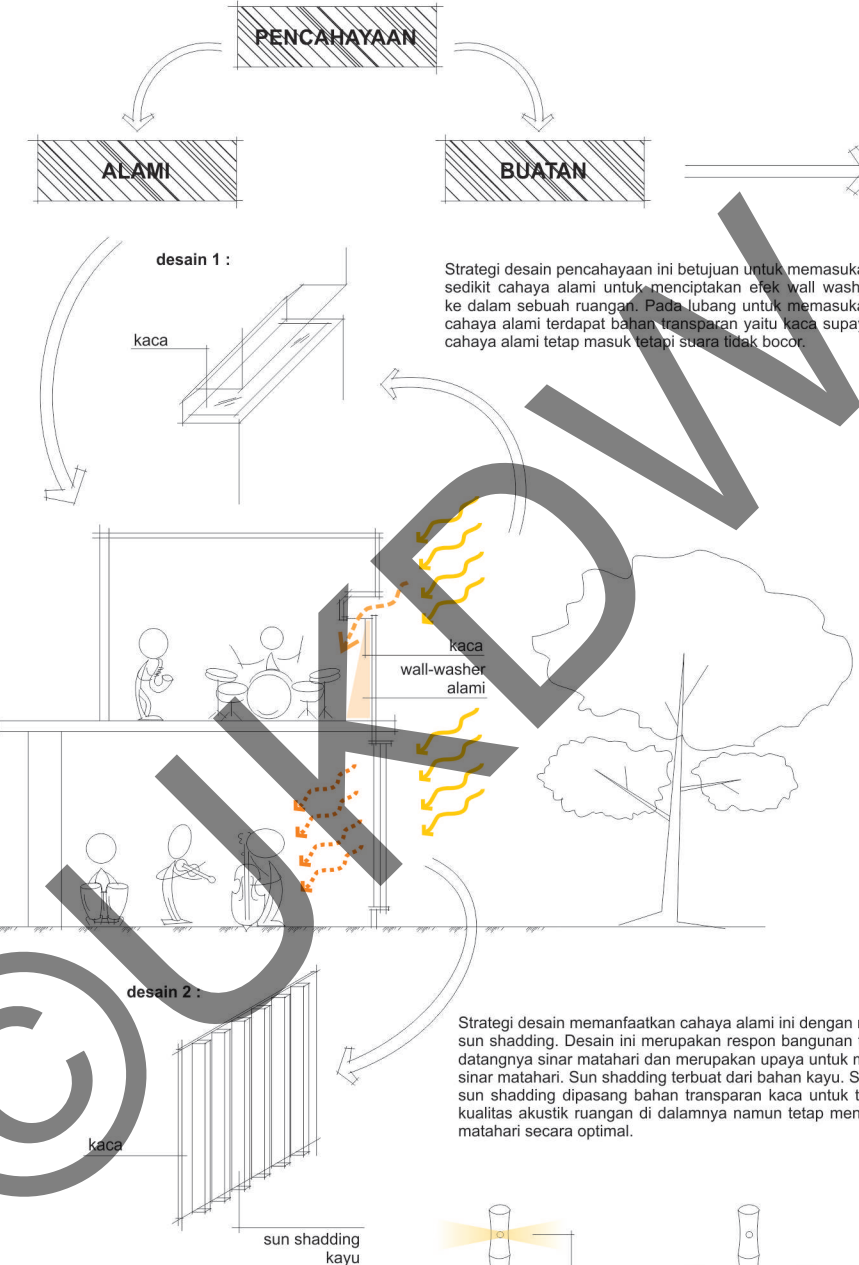
KONSEP

PERPUSTAKAAN



Konsep perpustakaan sebuah konservatorium atau sekolah musik harus berbeda dengan perpustakaan pada umumnya. Selain mengoleksi berbagai buku pengetahuan umum dan musik, perpustakaan ini juga dilengkapi dengan koleksi musik-musik dan video pertunjukan musik atau apapun yang berhubungan dengan musik. Hal ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan musik para mahasiswa. Koleksi-koleksi tersebut dapat dinikmati atau digunakan di sebuah ruang audio - visual. Ruangannya ini seperti ruang baca namun menyediakan fasilitas untuk menikmati koleksi-koleksi musik tersebut di atas. Karena dengan mendengar sekaligus melihat akan lebih memperkuat memory dan lebih cepat mempelajari sesuatu terlebih di bidang musik.

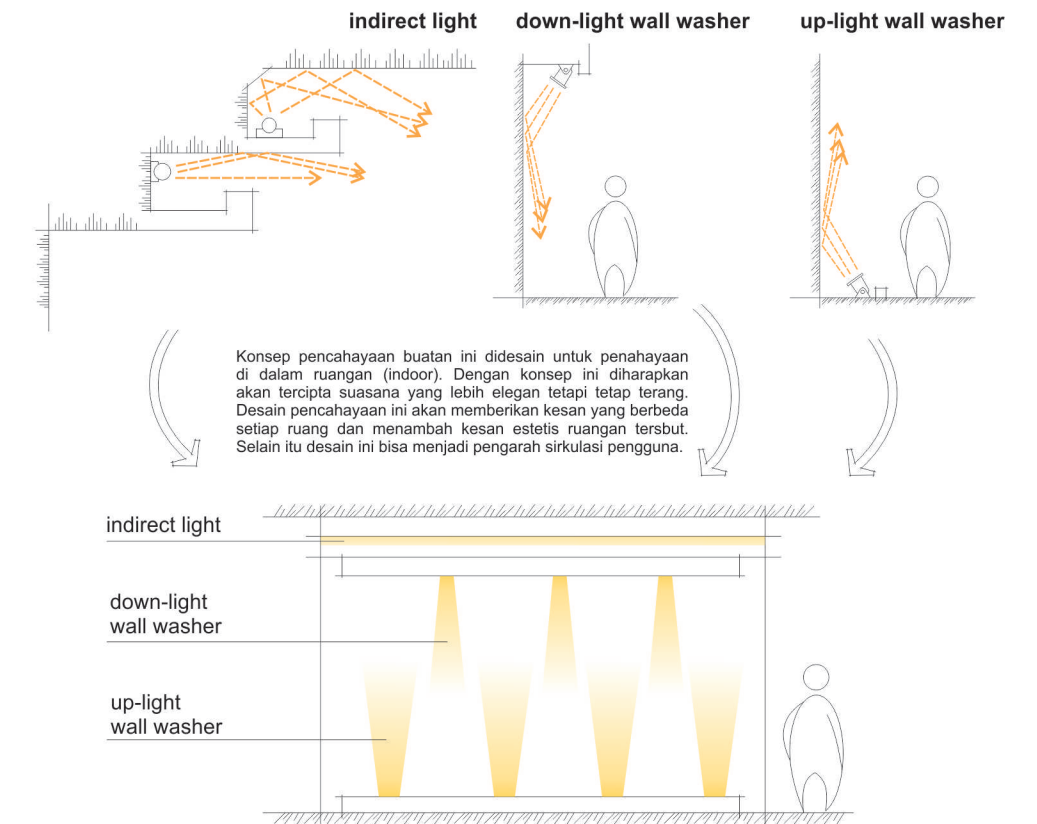
PENCAHAYAAN



Strategi desain pencahayaan ini bertujuan untuk memasukan sedikit cahaya alami untuk menciptakan efek wall washer ke dalam sebuah ruangan. Pada lubang untuk memasukan cahaya alami terdapat bahan transparan yaitu kaca supaya cahaya alami tetap masuk tetapi suara tidak bocor.

Strategi desain memanfaatkan cahaya alami ini dengan menggunakan sun shading. Desain ini merupakan respon bangunan terhadap arah datangnya sinar matahari dan merupakan upaya untuk memanfaatkan sinar matahari. Sun shading terbuat dari bahan kayu. Setelah lapisan sun shading dipasang bahan transparan kaca untuk tetap menjaga kualitas akustik ruangan di dalamnya namun tetap mendapat cahaya matahari secara optimal.

Interior

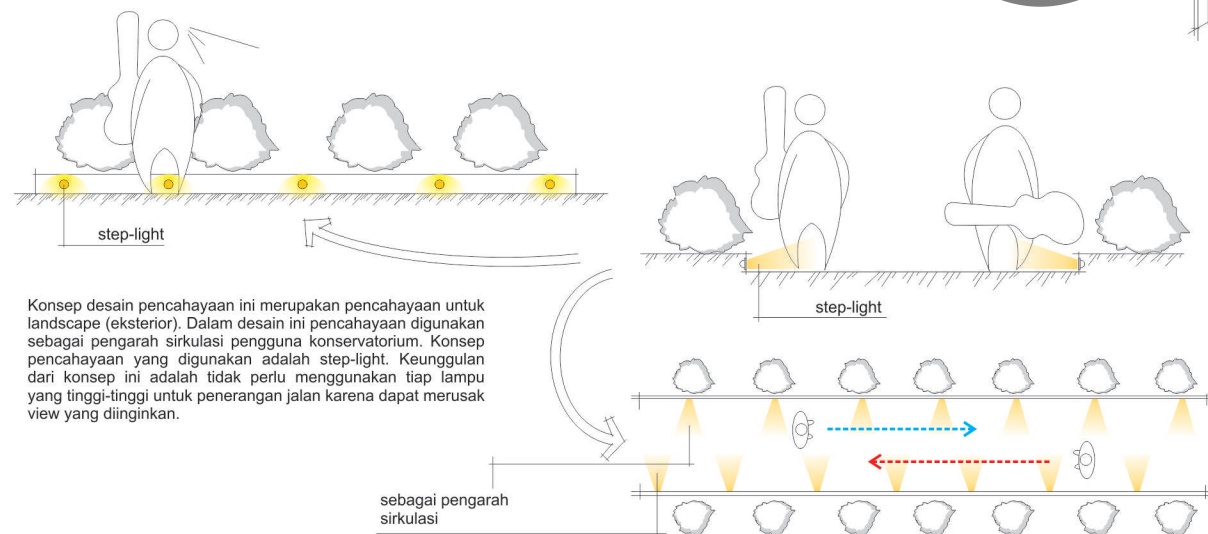


Konsep pencahayaan buatan ini didesain untuk penahayaan di dalam ruangan (indoor). Dengan konsep ini diharapkan akan tercipta suasana yang lebih elegan tetapi tetap terang. Desain pencahayaan ini akan memberikan kesan yang berbeda setiap ruang dan menambah kesan estetis ruangan tersebut. Selain itu desain ini bisa menjadi pengarah sirkulasi pengguna.

MATERIAL

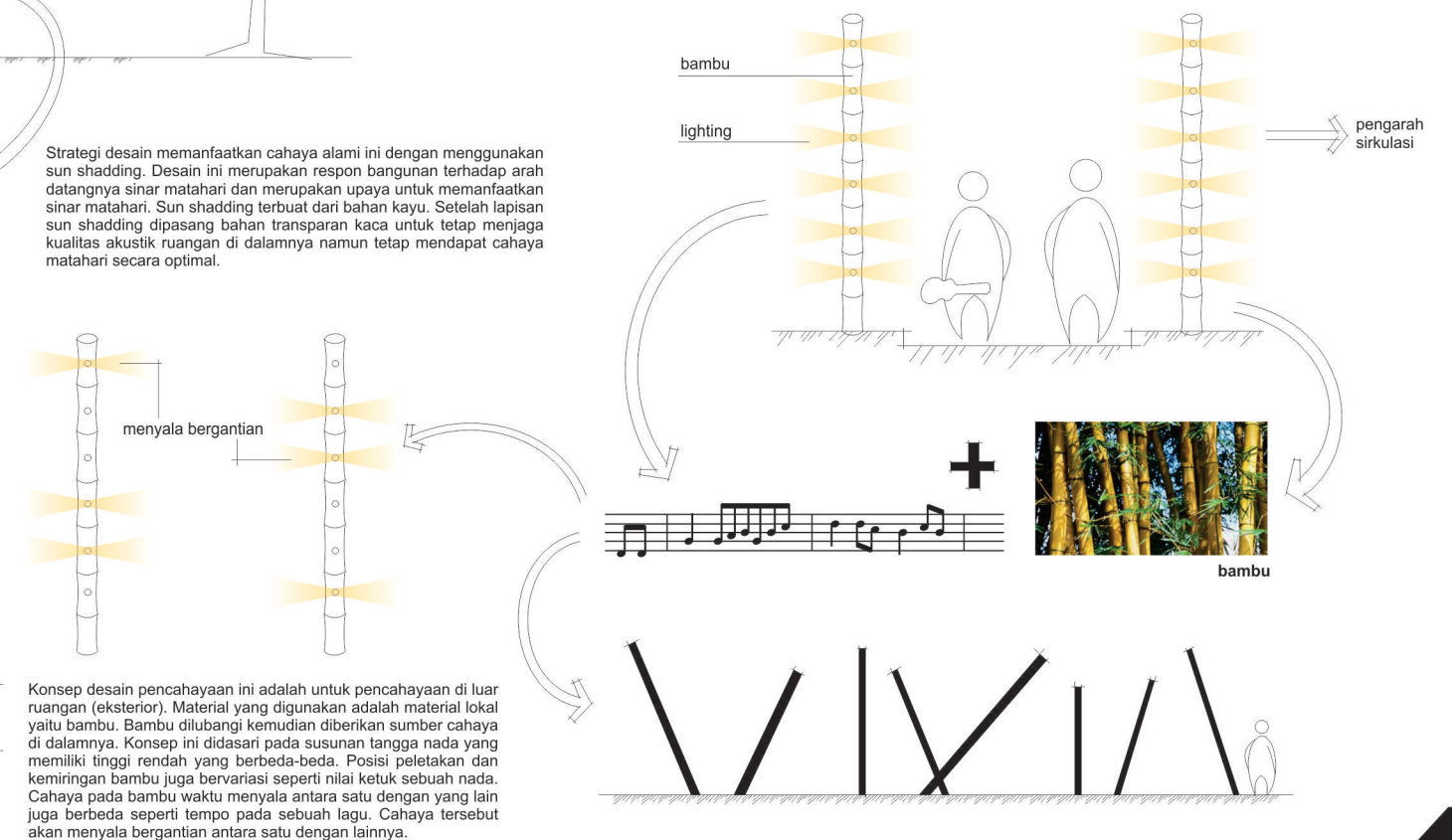


Konsep penggunaan material disesuaikan daengan konsep bangunan di mana menggabungkan konsep arsitektur lokal deangan arsitektur kontemporer (modern). Material seperti cladding dan kaca spider dikombinasikan dengan material-material lokal agar tercipta suasana yang modern tetapi tetap kontekstual. Permainan detail material juga menjadi konsep desain dari bangunan konservatorium ini. Selain secara konseptual penggunaan material-material ini juga didasarkan karena mudah dalam penyediaan, dan material-material tersebut dirasa fungsional dalam penggunaannya nanti.



Konsep desain pencahayaan ini merupakan pencahayaan untuk landscape (eksterior). Dalam desain ini pencahayaan digunakan sebagai pengarah sirkulasi pengguna konservatorium. Konsep pencahayaan yang digunakan adalah step-light. Keunggulan dari konsep ini adalah tidak perlu menggunakan tiap lampu yang tinggi-tinggi untuk penerangan jalan karena dapat merusak view yang diinginkan.

Eksterior



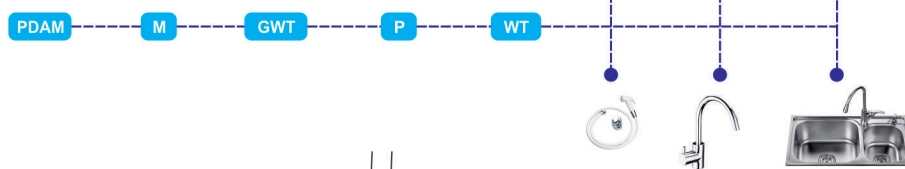
Konsep desain pencahayaan ini adalah untuk pencahayaan di luar ruangan (eksterior). Material yang digunakan adalah material lokal yaitu bambu. Bambu dilubangi kemudian diberikan sumber cahaya di dalamnya. Konsep ini didasari pada susunan tangga nada yang memiliki tinggi rendah yang berbeda-beda. Posisi peletakan dan kemiringan bambu juga bervariasi seperti nilai ketuk sebuah nada. Cahaya pada bambu waktu menyala antara satu dengan yang lain juga berbeda seperti tempo pada sebuah lagu. Cahaya tersebut akan menyala bergantian antara satu dengan lainnya.



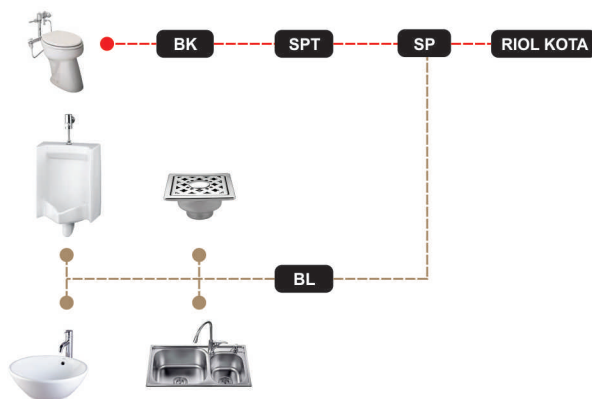
SISTEM JARINGAN AIR BERSIH DAN AIR KOTOR



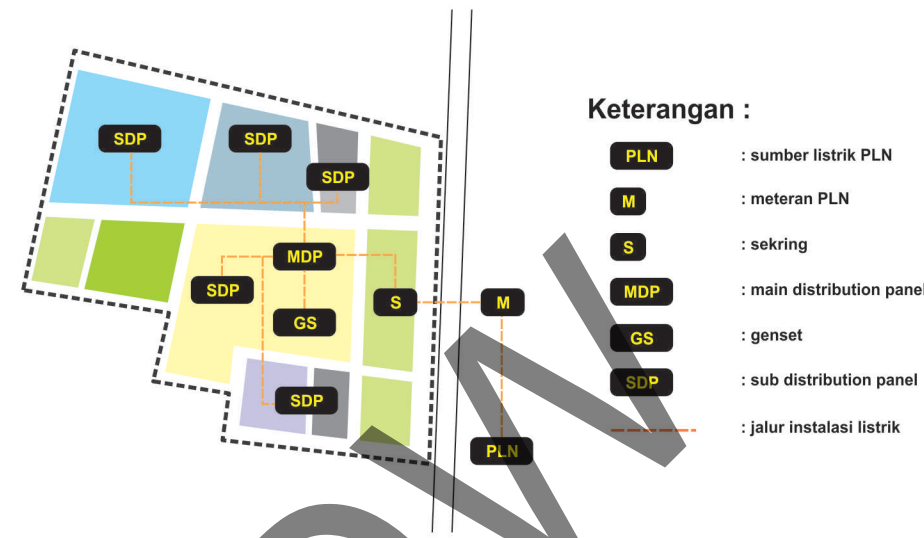
Skema jaringan air bersih :



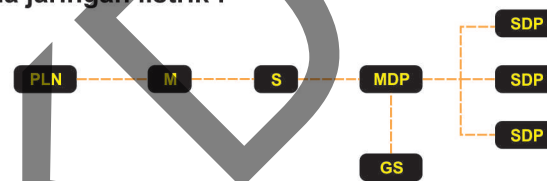
Skema jaringan air kotor dan limbah padat :



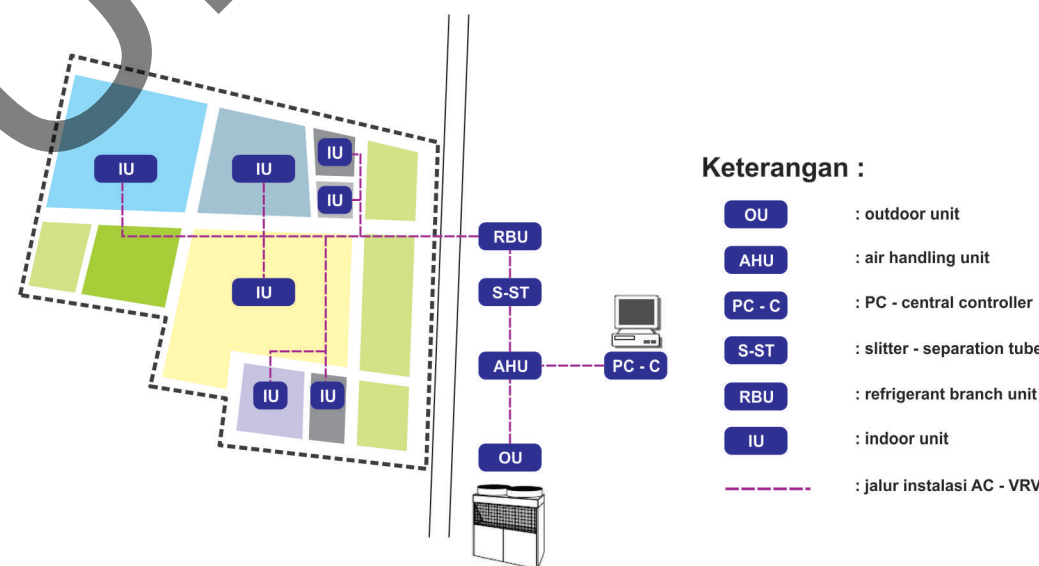
SISTEM JARINGAN LISTRIK



Skema jaringan listrik :



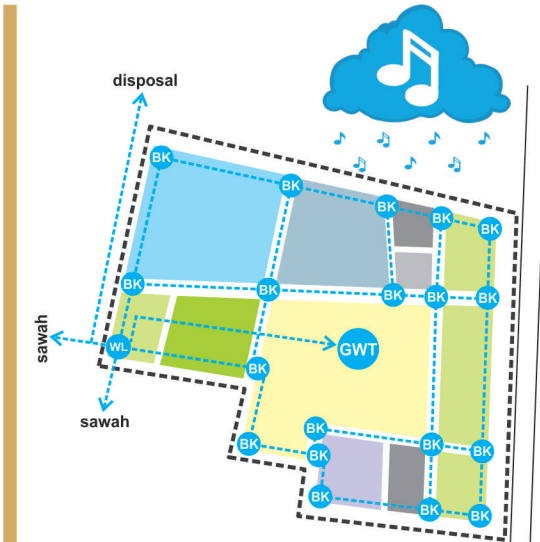
SISTEM JARINGAN AC - VRV



Skema jaringan AC - VRV :



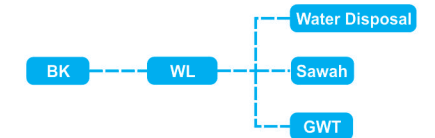
SISTEM JARINGAN AIR HUJAN



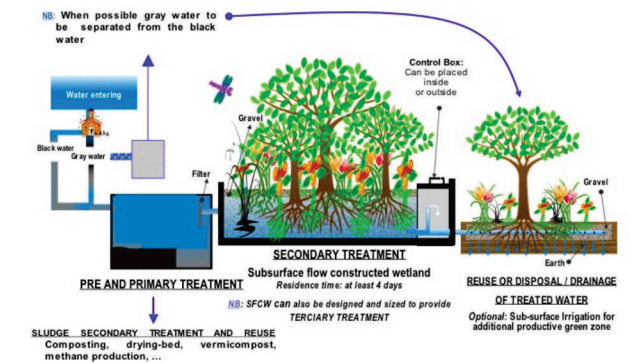
Keterangan :

- BK : Bak Kontrol
- WL : Wetland Water Treatment
- GWT : Ground Water Tank
- - - : Saluran Air Hujan

Skema jaringan air hujan :



Wetland Water Treatment System



Konsep pemanfaatan air hujan ini menjadi sebuah ide bagaimana bangunan tidak hanya berdiri bagi dirinya sendiri tetapi dengan water treatment ini bangunan juga dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Air hasil treatment ini dapat digunakan sebagai air untuk menyiram tanaman, WC, irigasi atau sebagai sumber air bersih.

Referensi

Ching, D. K. F. (1996). *“Arsitektur Bentuk-Bentuk &Tatanan”*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

G.Z Brown (1987). *“Matahari, Angin, Dan Cahaya”*.Bandung : Intermatra Bandung

K, Mark & R, james. Benya, *“Dasar-Dasar design Pencahayaan”*. Jakarta : Erlangga

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PERATURAN DAERAH PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTANOMOR 8 TAHUN 2011TENTANGPASAR
TRADISIONALPUSAT PERBELANJAAN DAN TOKO MODERN

<http://liquidred.wordpress.com/2011/04/09/jenis-jenis-pasar/>

Neufert, E. (1996). *“Data Arsitek 1”*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Neufert, E. (2002). *“Data Arsitek 2”*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

TEMU ILMIAH IPLBI 2012 tentang ISU, TUJUAN, DAN KRITERIA PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL

Tata cara perencanaan dan pemasangan sistem springkler otomatik untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan gedung.

RTRW KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SLEMAN

[Wikipedia Indonesia, Ensiklopedia bebas//Pasar](#)